

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sektor perdagangan juga menjadi sektor yang kuat karena merupakan kebutuhan umum masyarakat Indonesia dalam kegiatan sehari-hari. Sektor perdagangan juga berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok, serta mendorong pembentukan harga pasar yang wajar. Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Peningkatan dan penurunan dari nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai factor. Ketika harga perlembar saham meningkat, maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, karena pasar percaya mengenai kinerja perusahaan dimasa depan.

1.2 PEMBATAAN MASALAH

Untuk mencegah adanya penafsiran yang salah dan pembahasan penelitian yang tidak terarah, maka perlu ditetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Variabel independent yaitu Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio

2. Variabel independent yaitu Profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity
3. Variabel dependent yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value
4. Dan Harga Saham yang diukur dengan melihat *closing price* pada perusahaan yang digunakan sebagai variable moderating yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variable independent dengan variable dependent.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
3. Apakah Harga Saham merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?
4. Apakah Harga Saham merupakan variabel moderasi yang dapat memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 ?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui, menguji dan menganalisis :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah Harga Saham mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Harga Saham mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

1.5 KAJIAN PUSTAKA

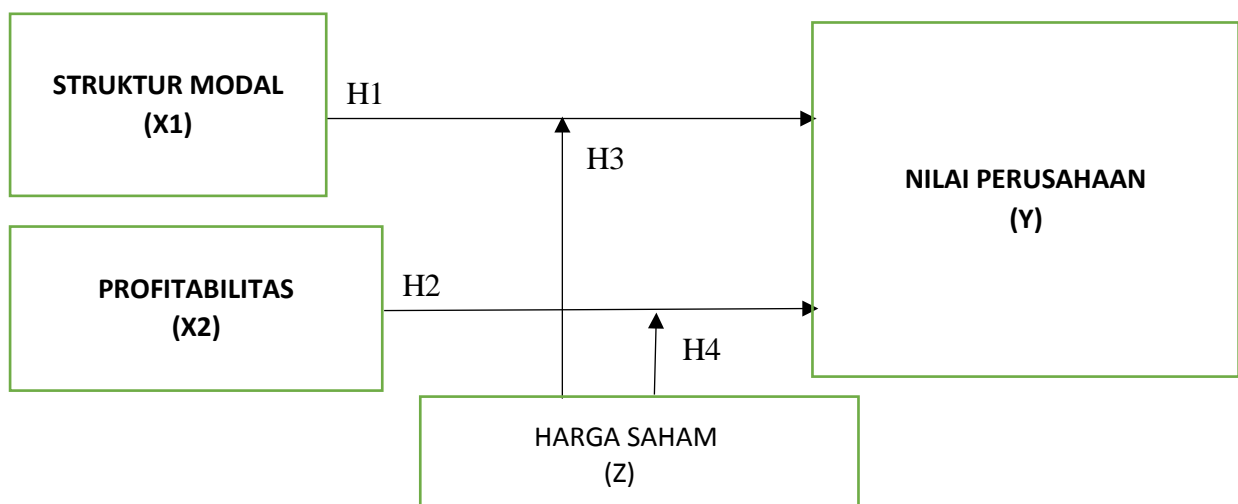
1. Nilai Perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan ini.

2. Struktur Modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

3. Profitabilitas ratio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

4. Harga Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembarnya mempunyai nilai atau harga.

1.6 KERANGKA KONSEPTUAL



GAMBAR 1.6

KERANGKA KONSEPTUAL

1.7 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderating. Ada beberapa landasan teori yang menjelaskan pengaruh antar variabel independent terhadap variabel dependen yang dapat memberikan sebuah hipotesis yang menjadi jawaban sementara penelitian.

. Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Harga Saham memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Harga Saham memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.